

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam tata kelola perusahaan tercermin pada harga sahamnya. Perusahaan yang harga sahamnya terus naik dianggap sebagai perusahaan yang baik oleh investor karena mempunyai kendali atas operasionalnya sendiri (Dika & Pasribu, 2020). Dalam menilai harga saham perlu dilakukan analisis pada informasi keuangan perusahaan yang akan membantu investor dalam mengambil keputusan (Putri et al., 2020). Beberapa investor biasanya menggunakan analisis fundamental untuk menganalisis harga saham. Analisis fundamental untuk mengukur besarnya keuntungan yang akan bagi ke pemegang saham dengan menganalisis rasio keuangan (Puspita et al., 2021).

Informasi yang digunakan salah satunya adalah rasio profitabilitas, yang mengontrol seluruh dana yang digunakan oleh suatu perusahaan dan berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, serta analisis perolehan laba yang berubah seiring berjalannya waktu (Sabrina & Lestari, 2020). Serta rasio profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Kodrat & Indonanjaya, 2010).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trisanti & Marliani (2019) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham, dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasilnya sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sagala & Sudjiman (2022) dan Sari & Wardhani (2023)

Namun terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya oleh Budianto & Heriyanto (2021) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya oleh Suriadi & Widjaja (2019) mengungkapkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dari rasio *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). *Return on Equity* (ROE) merupakan dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan modal perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio maka akan memberikan tingkat pengembalian yang besar kepada investor. Peningkatan *Return On Equity* (ROE) memberikan informasi kepada investor mengenai masukan positif ketika mengambil keputusan (Putri & Septianti, 2020). *Earning Per Share* (EPS) dapat menunjukkan besarnya keuntungan yang akan diberikan pada investor dari setiap lembar saham yang dimiliki investor tersebut. sehingga calon investor dan pemegang saham akan tertarik pada perusahaan dan akan menanamkan modal pada suatu perusahaan dan membuat harga saham akan tinggi (Putri et al., 2020).

Perusahaan manufaktur yang saat ini berkembang pesat dan memberikan peluang yang besar adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan kebutuhan pangan masyarakatnya semakin meningkat (Simanjuntak, 2021). Pada tahun 2022 kuartal II industri makanan dan minuman diperkirakan meningkat signifikan mencapai 3,68% dibandingkan tahun 2021 dengan nilai 2,95% (Elisabeth, 2022). Dimana perusahaan sub sektor makanan dan minuman dapat mencapai kinerja positif dalam hal peningkatan produktivitas, investasi, ekspor dan lapangan kerja, serta menarik pemegang saham untuk melakukan penanaman modal. Sehingga perusahaan makanan dan minuman mampu menarik investasi sebanyak Rp 21,9 triliun pada kuartal II tahun 2022. Serta mampu menembus tenaga kerja hingga 1,1 juta orang. (Elisabeth, 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Membuktikan apakah terdapat keterkaitan antara *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon investor untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi. Serta dalam penelitian ini memberikan pemahaman bagi perusahaan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat penting dalam penilaian investor.

Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bahwa rasio keuangan juga dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan tingkat rasio yang diperoleh dengan memperoleh tingkat *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi maka harga saham akan tinggi yang akan menguntungkan perusahaan.